

SURAT TUGAS

Nomor: 402-R/UNTAR/PENELITIAN/VI/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SIUFUI HENDRAWAN, dr., M.Biomed., Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : DETEKSI FUNGSI GINJAL DENGAN EGFR DAN KREATININ
Nama Media : DJKI
Penerbit : DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
Volume/Tahun : 5 Juni 2025
URL Repository : <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

20 Juni 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 3e7277c84b0dca30b23d2c7201f4975c

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

 Untar Jakarta

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025061016, 5 Juni 2025

Pencipta

Nama : **Dr. dr. Siufui Hendrawan, M.Biomed**
Alamat : Letjen S. Parman St No.1, RT.6/RW.16, Tomang, Grogol petamburan, West Jakarta City, Jakarta 11440, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. dr. Siufui Hendrawan, M.Biomed**
Alamat : Letjen S. Parman St No.1, RT.6/RW.16, Tomang, Grogol petamburan, West Jakarta City, Jakarta 11440, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **DETEKSI FUNGSI GINJAL DENGAN EGFR DAN KREATININ**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000901277

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

DETEKSI FUNGSI GINJAL DENGAN EGFR DAN KREATININ

🔍 Apa itu Fungsi Ginjal?

Ginjal berfungsi menyaring limbah dan kelebihan cairan dari darah, menjaga keseimbangan elektrolit, dan mengatur tekanan darah. Menjaga fungsi ginjal sangat penting untuk kesehatan tubuh secara keseluruhan.

🧪 Apa itu Kreatinin?

Kreatinin adalah produk limbah dari metabolisme otot yang dibuang melalui ginjal. Kadar kreatinin darah yang tinggi dapat menandakan ginjal tidak berfungsi optimal.

📊 Apa itu eGFR?

eGFR (Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus) adalah perhitungan yang menilai seberapa baik ginjal menyaring darah. Nilai eGFR dihitung berdasarkan kadar kreatinin, usia, jenis kelamin, dan ras.

📋 Kategori Fungsi Ginjal Berdasarkan eGFR

eGFR (mL/menit/1.73m ²)	Keterangan Fungsi Ginjal
≥ 90	Normal
60 – 89	Fungsi ginjal sedikit menurun
30 – 59	Penyakit ginjal kronik stadium 3
15 – 29	Penyakit ginjal kronik stadium 4
< 15	Penyakit ginjal kronik stadium 5 (gagal ginjal)

⚠️ Mengapa Deteksi Dini Penting?

- Minum air putih cukup setiap hari
- Kendalikan tekanan darah dan gula darah
- Hindari konsumsi obat yang merusak ginjal tanpa resep
- Rutin cek fungsi ginjal jika punya faktor risiko (diabetes, hipertensi, riwayat keluarga)
- Jaga pola makan sehat dan gaya hidup aktif

⚠️ Mengapa Deteksi Dini Penting?

Kerusakan ginjal sering kali tidak menunjukkan gejala awal. Deteksi dini dengan mengukur kreatinin dan menghitung eGFR dapat membantu:

- Mencegah kerusakan lebih lanjut
- Memulai pengobatan lebih cepat
- Mengurangi risiko komplikasi serius

👨‍⚕️ Kapan Harus Periksa Fungsi Ginjal?

- Jika memiliki diabetes atau hipertensi
- Riwayat keluarga dengan penyakit ginjal
- Mengalami pembengkakan, kelelahan, atau perubahan saat buang air kecil
- Usia di atas 50 tahun disarankan cek rutin

Rawat Ginjalmu, Mulai dari Pemeriksaan Rutin!